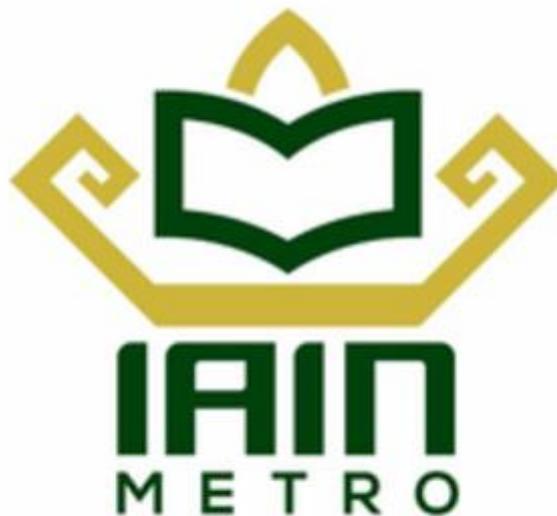


**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) PADA PT. BUDI STARCH AND SWEETENERS Tbk  
DI KECAMATAN LABUHAN RATU**

**Oleh:**

**NOVA SUCISARI  
NPM. 14118904**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H / 2019 M**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* PADA PT. BUDI STARCH AND SWEETENERS Tbk  
DI KECAMATAN LABUHAN RATU**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NOVA SUCISARI  
NPM. 14118904

Pembimbing I : Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum  
Pembimbing II : Selvia Nuriasari, M.E.I

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H / 2019 M**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGENDALIAN INTERN TERHADAP  
PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)  
PADA PT. BUDI STARCH AND SWEETENERS Tbk DI  
KECAMATAN LABUHAN RATU**

Nama : **NOVA SUCISARI**  
NPM : 14118904  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juli 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Dr. Widhiva Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

**Selya Nuriasari, M.E.I**  
NIP. 19810828 200912 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. : 1999 / In.28.3 / D / PP.00.9 / 07 / 2019

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) PADA PT. BUDI STARCH AND SWEETENERS Tbk DI KECAMATAN LABUHAN RATU, disusun Oleh: NOVA SUCISARI, NPM: 14118904, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin/22 Juli 2019.

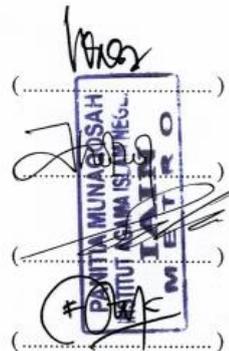
**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

Penguji I : Hermanita, SE.MM.

Penguji II : Selvia Nuriasari, M.E.I

Sekretaris : Fitri Kurniawati, M.E.Sy



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) PADA PT. BUDI STARCH AND SWEETENERS Tbk DI KECAMATAN LABUHAN RATU**

**Oleh:  
NOVA SUCISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengendalian intern terhadap penerapan *good corporate governance* (GCG) pada PT Budi Starch and Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan Sifat penelitiannya adalah kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling atau jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Analisis data penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan dua variabel, yaitu variabel X (pengendalian intern) dan variabel Y (*good corporate governance*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Budi Starch and Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi  $t$  hitung 12,344 lebih besar dari  $> t$  tabel 3,182. Ini berarti bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikansi pengendalian intern terhadap penerapan *good corporate governance* pada PT Budi Starch and Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVA SUCISARI

NPM : 14118904

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2019  
Yang Menyatakan,



**Nova Sucisari**  
NPM. 14118904

## MOTTO



Artinya: *tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya,*  
(Q.S. Al-Mudatsiir: 38)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), h. 392

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Nyono dan Ibunda Samini yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan penulis.
2. Adikku Agung Wibowo yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sekaligus Pembimbing I pada penelitian ini, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
3. Dharma Setyawan, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Selvia Nuriasari, M.E.I, selaku Pembimbing II pada skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Direktur dan segenap Karyawan di PT. Budi Starch and Sweeteners Tbk yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Juli 2019  
Peneliti,



**Nova Sucisari**  
NPM. 14118904

## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN ABSTRAK .....	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
F. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Pengendalian Intern.....	9
1. Pengertian Pengendalian Intern .....	9
2. Unsur Pengendalian Intern .....	11
B. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	14
1. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i> .....	14
2. Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	16
C. Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) .....	17
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	18

1. Kerangka Berpikir .....	18
2. Paradigma .....	19
E. Hipotesis Penelitian.....	19
<b>BAB III    METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Rancangan Penelitian .....	21
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	22
C. Populasi dan Sampel .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Analisis Data .....	32
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Profil PT. Budi Starch And Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu .....	35
1. Sejarah Berdirinya PT. Budi Starch And Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu.....	35
2. Struktur Organisasi PT. Budi Starch And Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu .....	36
3. Job Desc PT Budi Starch and Sweeteners .....	37
4. Pengendalian Mutu .....	38
5. Gambaran Umum Responden.....	39
B. Hasil Analisis Data.....	40
C. Uji Asumsi Klasik.....	42
D. Uji Hipotesis.....	44
E. Analisis.....	47
<b>BAB V    PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran.....	49

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1. Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian .....	28
3.2. Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel	
3.3. Tabel Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi	
4.3. Hasil Uji Validi atas Instrumen Pengendalian Intern	
4.4. Hasil Uji Validi atas Instrumen Good Corporate Governance	
4.5. Hasil Uji Reliabilitas	
4.6. Hasil Uji Normalitas	
4.7. Hasil Uji Linieritas	
4.8. Uji Heterokedastisitas	
4.9. Analisis Regresi Linear Sederhana	
4.10. Uji signifikansi parsial (Uji T)	
4.11. R Square	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
4.1. Struktur Organisasi PT. Budi Starch And Sweeteners Tbk	36

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto-foto Penelitian
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sistem tata kelola organisasi perusahaan yang baik ini menuntut dibangunnya dan dijalankannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam proses manajerial perusahaan. Dengan mengenal prinsip-prinsip yang berlaku secara universal ini diharapkan perusahaan dapat hidup secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para *stakeholdernya*.<sup>2</sup>

*Good Corporate Governance* (GCG) adalah suatu bentuk keputusan dengan memposisikan perusahaan secara jauh lebih tertata dan terstruktur, dengan mekanisme pekerjaan yang bersifat mematuhi aturan-aturan bisnis yang telah digariskan serta siap menerima sanksi jika aturan-aturan tersebut dilanggar.<sup>3</sup> Salah satu maksud dan tujuan dari *Good Corporate Governance* (GCG) adalah mengharapkan berbagai perusahaan yang berada disuatu negara mampu menjalankan aktivitas bisnis secara baik dan ikut serta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang beretika tinggi.<sup>4</sup> Untuk mencapai *Good Corporate Governance* yang optimal memerlukan suatu sistem pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan yang baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

---

<sup>2</sup> Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 127

<sup>3</sup> Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 62

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 60

Pengendalian intern atau pengendalian internal merupakan salah satu bentuk pengendalian dimana dapat diperoleh dari suatu struktur yang terkoordinasi yang berguna bagi pimpinan untuk menyusun laporan keuangannya lebih berhati-hati, mencegah kecurangan dalam organisasi, dan mengamankan harta organisasi.<sup>5</sup> Pengendalian intern membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, Menurut IAPI pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas, yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan ini keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang ada, efektifitas dan efisiensi operasi.<sup>6</sup> Berdasarkan pendapat tersebut maka pengendalian internal sangat penting dalam suatu perusahaan agar dapat tercapai GCG yang optimal. Pengendalian internal akan berguna untuk meminimalisir kecurangan-kecurangan yang terjadi dalam suatu perusahaan, misalnya korupsi.

Fenomena atau isu-isu dari rendahnya pengendalian internal menyebabkan kebocoran laporan dan terjadinya kecurangan dalam suatu perusahaan. Data Indonesia Corruption Watch (ICW) menunjukkan bahwa selama semester I tahun 2017, Aparat Penegak Hukum (APH) berhasil menaikkan kasus dari penyelidikan ke penyidikan sebanyak 266 kasus korupsi. Kasus tersebut menyebabkan kerugian negara yang sangat besar.<sup>7</sup>

Berdasarkan isu tersebut bahwa kecurangan dalam suatu organisasi sangat

---

<sup>5</sup> Soleman, Rusman. "Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Froud". (Jurnal, JAAI Vol. 17 No.1, 2013), h. 58

<sup>6</sup> Sukrisno Agoes, *Auditing*, (Jakarta:Salemba Empat, 2012), h. 100

<sup>7</sup> Ronal Tehupuring dan Ravi Alfaro Lingga. *Jurnal Tata Kelola Keuangan dan Akuntabilitas Negara*, 2017, h. 114

rawan terjadi, oleh karena itu perlu adanya pengendalian yang optimal dari perusahaan sehingga dapat tercapai GCG yang optimal.

PT. Budi Starch and Sweeteners Tbk. merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang produksi tepung tapioka. Berdasarkan *survey* pada tanggal 22 April 2018, peneliti melakukan wawancara dengan bapak Anwar selaku ketua personalia, beliau menuturkan bahwa ada masalah pada bagian *Quality Control* (QC) atau pengendalian mutu dalam pengiriman data hasil produksi kebagian loading (bagian pengiriman barang) mengalami keterlambatan, sehingga mengakibatkan tidak bisa dibongkarnya barang yang akan dikirim pada pelanggan. Selain itu, pihak manajerial dan audit juga jarang melakukan kontrol dan pengawasan terhadap kualitas produksi secara langsung, sehingga ada beberapa pelanggan yang kurang puas dengan kualitas produk perusahaan.

Bapak Anwar juga menuturkan bahwa pernah terjadi kecurangan oleh karyawan dalam pelaporan keuangan. Karyawan sengaja memanipulasi laporan keuangan untuk kepentingan pribadinya, dalam hal ini, karyawan melakukan korupsi hingga menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil *survey* tersebut, disimpulkan bahwa PT. Budi Starch and Sweeteners Tbk. Belum melakukan pengendalian yang maksimal sehingga dalam hal pengendalian mutu barang masih terjadi keterlambatan dalam mengirimkan laporannya. Padahal, laporan pengecekan kualitas barang sangat diperlukan dalam perusahaan, agar tidak terjadi keterlambatan pengiriman barang dan komplain terhadap kualitas barang dari pelanggan

yang menyebabkan kerugian perusahaan. Selain itu, pengendalian intern juga diperlukan untuk melakukan pengawasan terhadap semua bagian dari organisasi atau perusahaan. Berdasarkan masalah tersebut maka perlunya suatu pengendalian dan pengawasan yang baik, supaya penerapan *good corporate governance (GCG)* dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Keberadaan Sistem Pengendalian Internal suatu perusahaan menjamin efektifitas pengawasan dan merupakan mitra strategi dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan perusahaan serta mendorong proses *governance*. Pengendalian intern yang merupakan suatu sistem yang saling berhubungan untuk mengadakan manajerial perusahaan baik berupa pelaporan keuangan maupun proses lainnya agar tujuan perusahaan tercapai. Jadi, pengendalian intern memiliki peran yang sangat penting dalam melaksanakan sistem penerapan *good corporate governance*.

Mengingat pentingnya pengendalian internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance*, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* Pada PT. Budi Starch And Sweeteners Tbk Di Kecamatan Labuhan Ratu”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengendalian mutu (Quality Control) dari perusahaan PT. Budi Starch and Sweeteners Tbk.

2. Kurangnya pengawasan dari pihak manajerial perusahaan terhadap pengendalian internal perusahaan
3. Kurang optimalnya *Good Corporate Governance* (GCG) dalam suatu perusahaan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam pembahasan penulis ini memfokuskan pada Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Budi Starch and Sweeteners Tbk. di Kecamatan Labuhan Ratu.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian di sama artikan sebagai rumusan masalah. Rumusan masalah berisi pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian dan alasan diajukannya pertanyaan. Oleh karena itu, dari uraian latar belakang masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah untuk diteliti dalam penelitian ini yaitu:

Adakah Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Budi Starch and Sweeteners Tbk. di Kecamatan Labuhan Ratu?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengendalian intern terhadap penerapan *good*

*corporate governance* (GCG) pada PT. Budi Starch and Sweeteners Tbk. di Kecamatan Labuhan Ratu.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Secara Teoretis**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan serta wawasan dibidang ekonomi, dan khususnya terkait dengan pengaruh pengendalian intern terhadap penerapan *good corporate governance*.

### **b. Secara Praktis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi apakah kinerja organ perusahaan khususnya pengendalian intern dalam menerapkan *Good Corporate Governance* sudah optimal pada PT. Budi Starch and Sweeteners Tbk. Di Kecamatan Labuhan Ratu.

## **F. Penelitian Relevan**

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang

akan dilakukan berada.<sup>8</sup> Maka dari itu, dalam kajian pustaka atau penelitian relevan ini peneliti memaparkan perkembangan karya ilmiah terkait dengan pembahasan peneliti, diantaranya adalah:

Penelitian Lilir Sundayani dalam Skripsi *Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (GCG)*, menjelaskan bahwa salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan bisnis global terutama bagi perusahaan yang telah mampu berkembang sekaligus menjadi terbuka serta menjauhkan perusahaan dari tantangan-tantangan yang kerap muncul pada saat ini adalah Good Corporate Governance.<sup>9</sup>

Inaam M. Al-Zwyalif dalam skripsi *The Role Of Internal Control Inenhancing Corporate Governance : Evidence From Jordan*, dalam skripsi ini menjelaskan bahwa kontrol internal memiliki peran penting dalam pilar tata kelola perusahaan dan keberhasilan tata kelola perusahaan di Yordania sebagai negara berkembang.<sup>10</sup>

Penelitian George Drogalas, menjelaskan bahwa *“Internal audit is one of the most important functions of an organization because it is considered as avaluable tool for increasing the financial information quality and ensuring the validity of financial reporting. At the same time, in developing a strong*

---

<sup>8</sup> STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 33

<sup>9</sup> Lilir Sundayani, *Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (GCG)*, Skripsi, (Bandung: Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, 2013), h. 16

<sup>10</sup> Inaam Al-Zwyalif, *The Role Of Internal Control In Enhancing Corporate Governance: Evidence From Jordan*, *Businnes And Management*, Vol. 10. No. 7.2015, Canadian Center Of Science And Education, University Of Jordan.

*corporate governance structure, according to the agency theory, it is important to alleviate the possible conflicts of interests between management and company's shareholders which is caused by the asymmetry of financial information between these two parties”<sup>11</sup>*

Berdasarkan uraian penelitian yang dikemukakan di atas, dengan ini dapat ditegaskan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Lilir Sundayani, Inaam M. Al-Z, dan George Drogalas memiliki kajian yang berbeda, walaupun hampir memiliki kajian yang sama dengan proposal yang peneliti kaji pada tema-tema tertentu. Akan tetapi, dalam skripsi yang dikaji oleh peneliti proposal ini lebih ditekankan pada pengendalian intern terhadap penerapan *Good Corporate Governance*.

---

<sup>11</sup> George Drogalas. the Relationship Between Corporate Governance, Internal Audit And Audit Committee: Empirical Evidence From Greece, *Corporate Ownership & Control / Volume 14, Issue 1, Fall 2016, Continued – 4*. Department Of Business Administration, University Of Macedonia, Greece.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengendalian Intern

##### 1. Pengertian Pengendalian Intern

Pengendalian intern atau pengendalian internal merupakan salah satu bentuk pengendalian dimana dapat diperoleh dari suatu struktur yang terkoordinasi yang berguna bagi pimpinan untuk menyusun laporan keuangannya lebih berhati-hati, mencegah kecurangan dalam organisasi, dan mengamankan harta organisasi.<sup>12</sup> Menurut IAI dalam SPAP, pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas, yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan ini keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang ada, efektifitas dan efisiensi operasi.<sup>13</sup>

Menurut AICPA, pengendalian intern adalah proses yang dipengaruhi (*affected by*) *board of directors*, manajemen dan pegawai lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang layak (*reasonable insurance*) dapat dicapainya tujuan-tujuan yang berkaitan dengan:

---

<sup>12</sup> Soleman, Rusman. "Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Froud". (Jurnal, JAAI Vol. 17 No.1, 2013), h. 58

<sup>13</sup> Sukrisno Agoes, *Auditing*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 100

- a. Dapat dipercayainya laporan keuangan
- b. Efektivitas dan efisiensi operasi
- c. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>14</sup>

Pengendalian internal merupakan rencana organisasi dan sistem prosedur yang diimplementasikan oleh manajemen perusahaan dan dewan direksi, serta dirancang untuk memenuhi lima tujuan berikut:

- a. *Menjaga aset.* Perusahaan harus menjaga asetnya dari pemborosan, inefisiensi, dan kecurangan.
- b. *Mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan.* Semua orang dalam organisasi- manajer dan karyawan – harus bekerja mencapai tujuan yang sama. Sistem pengendalian yang memadai menyediakan kebijakan yang jelas yang menghasilkan perlakuan yang adil baik bagi pelanggan maupun karyawan.
- c. *Mempromosikan efisiensi operasional.* Perusahaan tidak boleh memboroskan sumber dayanya. Pengendalian yang efektif akan meminimalkan pemborosan, yang menurunkan biaya dan meningkatkan laba.
- d. *Memastikan catatan akuntansi yang akurat dan dapat diandalkan.* Catatan yang akurat merupakan hal yang penting bagi perusahaan.
- e. *Menaati persyaratan hukum.* Pengendalian internal yang efektif akan membantu memastikan ketaatan terhadap hukum dan membantu menghindari kesulitan hukum.<sup>15</sup>

Jadi dari definisi di atas, pengendalian intern adalah salah satu bentuk pengendalian yang berguna bagi pimpinan untuk menyusun laporan keuangan supaya lebih berhati-hati, mencegah kecurangan dalam organisasi, dan mengamankan harta organisasi.

---

<sup>14</sup> Abdi Saputra, "Owner Riset dan Jurnal Akuntansi", *Politeknik Ganesha*, Politeknik Ganesha Medan, Vol 1, No. 1/1 Feb 2017, h. 50

<sup>15</sup> Walter T. Harrison Jr, dkk. *Financial accounting*, (Singapore: Pearson Higher Education, 2010), h. 233

## 2. Unsur Pengendalian Intern

Unsur pengendalian intern ada lima diantaranya:

### a. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian menciptakan suasana pengendalian dalam suatu organisasi dan mempengaruhi kesadaran personel organisasi tentang pengendalian. Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua unsur pengendalian intern, yang membentuk disiplin dan struktur.<sup>16</sup>

Berbagai faktor yang membentuk lingkungan pengendalian dalam suatu entitas organisasi antara lain:

- 1) Nilai integrasi dan entitas
- 2) Komitmen terhadap kompetensi
- 3) Dewan komisaris dan komite audit
- 4) Filosofi dan gaya operasi manajemen
- 5) Struktur organisasi
- 6) Pembagian wewenang dan penambahan tanggung jawab.
- 7) Kebijakan dan praktek sumber daya manusia.<sup>17</sup>

### b. Penaksiran Resiko

Penaksiran resiko adalah pengidentifikasian entitas dan analisis terhadap resiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola.

Resiko yang relevan dengan pelaporan keuangan mencakup peristiwa dan keadaan intern maupun ektern yang dapat terjadi dan secara negatif mempengaruhi kemampuan entitas untuk mencatat, mengelola, meringkas, dan melaporkan data keuangan konsisten dengan

---

<sup>16</sup> Abdul Halim, *Auditing 2*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004), cet. Pertama, h. 183

<sup>17</sup> Mulyadi, *Auditing*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 183

asersi manajemen dalam laporan keuangan. Resiko dapat timbul atau berubah karena keadaan sebagai berikut ini:

- 1) Perubahan dalam lingkungan operasi
- 2) Personel baru
- 3) Sistem informasi yang baru atau yang diperbaiki
- 4) Teknologi baru
- 5) Lini produk, produk atau aktivitas baru
- 6) Restrukturisasi korporasi
- 7) Operasi luar negeri
- 8) Standar akuntansi baru<sup>18</sup>

c. Informasi dan Komunikasi

Informasi yang relevan terhadap tujuan pelaporan keuangan yang meliputi sistem akuntansi yang terdiri dari metode dan catatan yang telah ditetapkan untuk mencatat, mengolah, mengiktisar dan melaporkan transaksi entitas dan untuk memelihara akuntabilitas bagi aset, utang, dan ekuitas yang bersangkutan. Kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut berdampak terhadap kemampuan manajemen untuk membuat keputusan semestinya dalam mngendalikan aktivitas entitas dan menyiapkan laporan keuangan yang andal.

Komunikasi mencakup penyediaan suatu pemahaman tentang peran dan tanggungjawab individual yang berkaitan dengan pengendalian intern atas pelaporan keuangan.

d. Aktifitas pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan.

---

<sup>18</sup> Sukrisno Agoes, *Auditing*, h. 101

Kebijakan dan prosedur ini memberikan keyakinan bahwa tindakan yang diperlukan telah dilaksanakan untuk mengurangi resiko dalam pencapaian tujuan entitas. Aktivitas pengendalian mempunyai berbagai tingkatan tujuan dan diterapkan diberbagai tingkat organisasi dan fungsi. Umumnya aktivitas pengendalian yang mungkin relevan dengan audit dapat digolongkan sebagai kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan hal-hal berikut ini.

- 1) Review terhadap kinerja
- 2) Pengolahan informasi
- 3) Pengendalian fisik
- 4) Pemisahan tugas<sup>19</sup>

e. Pemantauan

Pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu. Pemantauan ini mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi keduanya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 101

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 102

## **B. *Good Corporate Governance (GCG)***

### **1. *Pengertian Good Corporate Governance***

Istilah *Corporate Governance* (CG) pertama kali diperkenalkan oleh Cadbury Committee dalam laporannya yang dikenal sebagai Cadbury Report. *Corporate Governance* adalah “*refers to a group of people getting together as one united body with the task and responsibility to direct, control and role with authority. On a collective effort this body empowered to regulate, determine, restrain, urban exercise the authority given it*”.

*Good Corporate Governance* dari *Cadbury Committee* yang berdasarkan pada teori *stakeholder* adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara para pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Sehingga di sini jelas jika *Corporate Governance* ingin diarahkan untuk menciptakan suatu bentuk organisasi bisnis yang bertumpu pada aturan-aturan manajemen modern yang profesional dengan konsep dedikasi yang jauh lebih bertanggungjawab.<sup>21</sup>

*Good Corporate Governance* (GCG) adalah suatu bentuk keputusan dengan memposisikan perusahaan secara jauh lebih tertata dan terstruktur, dengan mekanisme pekerjaan yang bersifat mematuhi aturan-aturan bisnis yang telah digariskan serta siap menerima sanksi jika aturan-

---

<sup>21</sup> Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 61

aturan tersebut dilanggar.<sup>22</sup> Salah satu maksud dan tujuan dari *Good Corporate Governance* (GCG) adalah mengharapkan berbagai perusahaan yang berada di suatu negara mampu menjalankan aktivitas bisnis secara baik dan ikut serta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang beretika tinggi.<sup>23</sup>

*Good Corporate Governance: Definisi, Prinsip Dasar, dan Tahapan* Syakhroza menyatakan *good corporate governance* adalah suatu sistem tata kelola yang diselenggarakan dengan mempertimbangkan semua faktor yang mempengaruhi proses institusional, termasuk faktor-faktor yang berkaitan dengan fungsi regulasi. *Good corporate governance* merupakan sistem yang mengatur bagaimana suatu organisasi korporasi dikendalikan, diarahkan, dan diminta pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan *stakeholders* lainnya. Konsep *good corporate governance* semakin berkembang dalam upaya memenuhi kebutuhan perusahaan dalam menghadapi lingkungan yang berubah dan semakin dinamis serta adanya perkembangan kepentingan *stakeholders* atas perusahaan.<sup>24</sup>

Berdasarkan definisi di atas maka Good Corporate Governance adalah prinsip untuk mengatur kewenangan Direktur, manajer, pemegang saham dan pihak lain yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 62

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 60

<sup>24</sup> Bernadinus Chrisdianto, *Peran Komite Audit dalam Good Corporate Governance*, Skripsi, (Surabaya: Jurnal Akuntansi Aktual, 2013), h. 1-8

*Good Corporate Governance* pada dasarnya merupakan suatu konsep kewajiban yang mengontrol perusahaan untuk bertindak secara adil, baik bagi kepentingan seluruh pemegang saham ataupun stakeholder.<sup>25</sup>

## 2. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Sejak diperkenalkan oleh OECD, prinsip-prinsip *corporate governance* berikut ini telah dijadikan acuan oleh negara-negara di dunia, termasuk Indonesia. Prinsip-prinsip tersebut disusun seuniversal mungkin, sehingga dapat berlaku bagi semua negara atau perusahaan dan diselaraskan dengan sistem hukum, aturan atau tata nilai yang berlaku di negara masing-masing<sup>26</sup>. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik antara lain:

- a. Keterbukaan (*Transparency*)  
 Dalam prinsip ini, informasi harus diungkapkan secara tepat waktu, dan akurat. Informasi yang diungkapkan antara lain keadaan keuangan, kinerja keuangan, pemilik dan pengelola perusahaan. Keterbukaan dilakukan agar pemegang saham dan orang lain mengetahui keadaan perusahaan sehingga nilai pemegang saham dapat ditingkatkan.
- b. Akuntabilitas (*Accountability*)  
 Prinsip ini memuat kewenangan-kewenangan yang harus dimiliki oleh dewan komisaris dan direksi beserta kewajiban-kewajibannya kepada pemegang saham dan stakeholder lainnya. Dewan direksi bertanggung jawab atas keberhasilan pengelolaan perusahaan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pemegang saham. Sedangkan komisaris bertanggung jawab atas keberhasilan pengawasan perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Pemegang saham bertanggung jawab atas keberhasilan pembinaan dalam rangka pengelolaan perusahaan.

---

<sup>25</sup> Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 127.

<sup>26</sup> *Ibid.*, . h. 128.

- c. Pertanggung jawab (*Responsibility*).  
Prinsip ini menuntut perusahaan maupun pimpinan dan manajer perusahaan melakukan kegiatannya secara bertanggung jawab. Sebagai pengelola perusahaan hendaknya dihindari segala biaya transaksi yang berpotensi merugikan pihak ketiga maupun pihak lain diluar ketentuan yang telah disepakati, seperti tersirat pada undang-undang, regulasi, kontrak, maupun pedoman operasional bisnis perusahaan.
- d. Kewajaran (*Fairness*)  
Seluruh pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan perlakuan yang adil dari perusahaan. Pemberlakuan prinsip ini di perusahaan akan melarang praktik-praktik tercela yang dilakukan oleh orang dalam yang merugikan pihak lain, setiap anggota direksi harus melakukan keterbukaan jika melakukan transaksi-transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
- e. Kemandirian (*Independency*)  
Prinsip ini menuntut para pengelola perusahaan agar dapat bertindak secara mandiri sesuai peran dan fungsi yang dimilikinya tanpa ada tekanan-tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan sistem operasional perusahaan yang berlaku. Tersirat dengan prinsip ini bahwa pengelola perusahaan harus tetap memberikan pengakuan terhadap hak-hak pemegang saham yang ditentukan dalam undang-undang maupun peraturan perusahaan.<sup>27</sup>

### C. Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)

Dalam mengelola perusahaan sesuai dengan prinsip *good corporate governance*, peran pengendalian intern sangat diperlukan. Pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas, yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan ini keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang ada, efektifitas dan efisiensi operasi.<sup>28</sup> Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan,

---

<sup>27</sup> Nicolas Edo, "Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*". (Jurnal, AGORA Vol. 2 No.2, 2014), h. 4.

<sup>28</sup> Sukrisno Agoes, *Auditing*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 100

mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (fraud) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud (seperti mesin dan lahan) maupun tidak berwujud (seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang) serta memastikan perusahaan melaksanakan *good corporate governance*. Tujuan pengendalian intern adalah menjaga kekayaan organisasi, memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi operasional, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.<sup>29</sup>

## D. Kerangka Konseptual Penelitian

### 1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan hal yang penting dalam penelitian khususnya penelien kuantitatif.

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variable yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat.<sup>30</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, kerangka berpikir dalam penelitian ini akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara pengendalian internal dengan penerapan *Good Corporate Governance* (CGC). Rumusan kerangka pikir dalam penelitian ini adalah “Pengendalian intern berpengaruh terhadap penerapan *Good Corporate Governance*”.

---

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 105.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 91.

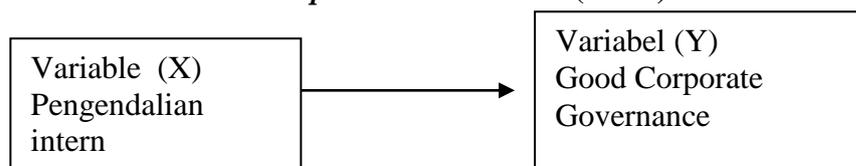
## 2. Paradigma

Penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir.

Paradigma adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.<sup>31</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti kemukakan kerangka pikir penelitian ini dalam paradigma sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Paradigma Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)**



### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dipandang sebagai komponen penting dalam penelitian kuantitatif. “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.<sup>32</sup> Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  : “Pengendalian intern berpengaruh terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Budi Starch and Sweeteners Tbk. Kecamatan Labuhan Ratu”.

<sup>31</sup> *Ibid.*, h. 66.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 110.

$H_0$  : “Pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Budi Starch and Sweeteners Tbk. Kecamatan Labuhan Ratu”.

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka hipotesis penelitian yang peneliti ajukan yaitu Ada pengaruh pengendalian intern terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Budi Starch and Sweeteners Tbk. Kecamatan Labuhan Ratu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian menjelaskan mengenai bentuk, jenis dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>33</sup> Sebelum melakukan penelitian perlu disiapkan segala sesuatu agar tercapai tujuan yang diinginkan. Adapun jenis dan sifat penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian jenis lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara insentif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus.<sup>34</sup> Objek penelitian ini adalah “Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada PT. . Budi Starch and Sweeteners Tbk. di Kecamatan Labuhan Ratu”.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian yang peneliti lakukan bersifat korelasial kuantitatif yakni menurut Sumardi Suryabrata adalah untuk mendeteksi sejauh mana

---

<sup>33</sup> Zuhairi, *et.al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), cet ke I, h. 47

<sup>34</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 76

variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan data koefisien korelasi.<sup>35</sup> Kuantitatif merupakan perhitungan berdasarkan data statistik. Penelitian ini penekanannya pada perhitungan data statistik yang berbentuk jumlah angka-angka tertentu dengan menggunakan metode koefisien korelasi atau penelitian korelasional yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian korelatif yang mencari ada atau tidaknya pengaruh pengendalian intern terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **4. Variabel**

Variabel merupakan konsep dalam bentuk konkret atau konsep operasional, penjelasan macam ini tergantung pula pada jenis penelitian yang dilakukan. Dalam pengertian lain maka variabel dikatakan sebagai sebuah fenomena (yang berubah-ubah).

Supaya variabel dapat diukur maka variabel harus dijelaskan dalam konsep operasional variabel. Dalam variabel tidak mungkin hanya terkait satu variabel saja melainkan selalu dipengaruhi dengan variabel lain. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>35</sup>*Ibid.*

a. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.<sup>36</sup> Variabel bebas dari penelitian ini yaitu Pengaruh pengendalian intern.

b. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>37</sup> *Good Corporate Governance* dimaksudkan adalah sebagai variabel terikat.

Berikut ini adalah variabel-variabel yang akan dilibatkan pada penelitian ini adalah:

- 1) Variabel bebas (X): Pengendalian intern
- 2) Variabel terikat (Y): *Good Corporate Governance* (GCG)

## 5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel perlu didefinisikan dalam bentuk perumusan yang lebih tidak membingungkan dan dapat diobservasikan serta dapat diukur. Menurut Sumardi Suryabrata adalah sesuatu yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).<sup>38</sup> Definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Nanang Martono, *Metode penelitian Kuantitatif*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 57

<sup>37</sup> *Ibid.*, h. 57

<sup>38</sup> *Ibid.*, h. 29

a. Pengendalian intern (Variabel X)

Pengendalian intern atau pengendalian internal merupakan salah satu bentuk pengendalian dimana dapat diperoleh dari suatu struktur yang terkoordinasi yang berguna bagi pimpinan untuk menyusun laporan keuangannya lebih berhati-hati, mencegah kecurangan dalam organisasi, dan mengamankan harta organisasi.<sup>39</sup> Dalam pengendalian intern digunakan alat ukur berupa kuesioner. Kuesioner dalam variable X ini menggunakan pengukuran *skala likert*, dimana setiap pilihan jawaban responden terhadap pernyataan diberikan nilai skor, 1, 2, 3, 4, dan 5, dengan penafsiran : 5 = Sangat Setuju, 4 = Setuju, 3 = Ragu-ragu, 2 = Tidak Setuju, 1 = Sangat Tidak Setuju. Adapun indikator yang terkait dengan variable X adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan pengendalian
- 2) Penilaian resiko
- 3) Aktivitas pengendalian
- 4) Informasi dan komunikasi
- 5) Pemantauan

b. *Good corporate governance* (Variable Y)

*Good corporate governance* merupakan sistem yang mengatur bagaimana suatu organisasi korporasi dikendalikan, diarahkan, dan diminta pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan *stakeholders* lainnya. Konsep *good corporate governance* semakin

---

<sup>39</sup> Soleman, Rusman. "Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Froud". (Jurnal, JAAI Vol. 17 No.1, 2013), h. 58

berkembang dalam upaya memenuhi kebutuhan perusahaan dalam menghadapi lingkungan yang berubah dan semakin dinamis serta adanya perkembangan kepentingan *stakeholders* atas perusahaan.<sup>40</sup>

Alat ukur variable Y sama dengan alat ukur variable X yaitu kuesioner, dan pengukurannya pun menggunakan *skala likert*, dimana setiap pilihan jawaban responden terhadap pernyataan diberikan nilai skor, 1, 2, 3, 4, dan 5, dengan penafsiran : 5 = Sangat Setuju, 4 = Setuju, 3 = Ragu-ragu, 2 = Tidak Setuju, 1 = Sangat Tidak Setuju. Adapun indikator yang terkait dengan variable Y adalah sebagai berikut:

3. Transparansi
4. Kemandirian
5. Akuntabilitas
6. Pertanggungjawaban
7. Kewajaran

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data peneliti.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Bernadinus Chrisdianto, *Peran Komite Audit dalam Good Corporate Governance*, Skripsi, (Surabaya: Jurnal Akuntansi Aktual, 2013), h. 1-8

<sup>41</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), cet keII, h. 109

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan Satuan Pengawas Internal (SPI) di PT. Budi Starch and Sweeteners Tbk.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang dapat diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini sampel yang peneliti ambil adalah karyawan Satuan Pengawas Internal (SPI) PT Budi Starch and Sweeteners Tbk di Labuhan Ratu.yang beranggotakan 5 orang dan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Total Sampling* atau jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.<sup>43</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan sesuai maka dibutuhkan data-data yang sesuai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan antara data pustaka dan data lapangan. Metode yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 62

<sup>43</sup> *Ibid*, h. 68

## 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>44</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh pengendalian intern terhadap penerapan *Good Corporate Governance* di PT Budi Starch and Sweeteners Tbk. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *skala likert*,<sup>45</sup> dimana setiap pilihan jawaban responden terhadap pernyataan diberikan nilai skor, 1, 2, 3, 4, 5, dengan penafsiran : 5 = Sangat Setuju, 4 = Setuju, 3 = Ragu-ragu, 2 = Tidak setuju, 1 = Sangat Tidak Setuju.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.<sup>46</sup> Sebagai bahan penunjang dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data profil PT Budi Starch and Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen

“Kisi-kisi adalah suatu tabel yang menunjukkan hubungan antara ha-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 142

<sup>45</sup> *Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk menentukan tingkat persetujuan responden terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia, skala ini banyak digunakan pada penelitian survey, (Sugiyono, h.120)

<sup>46</sup> Musfiqon, “*Panduan Lengkap Metode Penelitian Pendidikan*”, h. 131.

kolom”.<sup>47</sup> Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Instrumen utama dalam penelitian ini kuisisioner yang digunakan untuk memperoleh data pengendalian internal dan penerapan Good Corporate Governance.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang kemungkinan dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibentuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.<sup>48</sup>

Berdasarkan uraian diatas, kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1.**  
**Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian**

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Pengendalian Intern (X)	Karyawan	Kuesioner	Kuesioner
2	Good Corporate Governance (Y)	Karyawan	Kuesioner	Kuesioner

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 205

<sup>48</sup> *Ibid*, h.206

**Tabel 3.2.**  
**Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel**

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah item
1	Pengendalian intern (X)	1. Lingkungan pengendalian.	1-5	5
		2. Penilaian resiko.	6-8	3
		3. Aktivitas pengendalian	9-10	2
		4. Informasi dan komunikasi	11-14	4
		5. Pemantauan .	15-16	2
2	Good Corporate Governance (Y)	1. Keterbukaan	17-21	5
		2. Akuntabilitas	22-23	2
		3. Pertanggung jawab	24-26	3
		4. Kewajaran	27-28	2
		5. Kemandirian	29-30	2
Jumlah			30	30

## 2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen adalah skala ukur yang digunakan dalam menentukan instrumen yang akan digunakan. Pengujian instrumen merupakan penyaringan dan pengujian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti. Instrumen yang telah dibuat sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data yang sebenarnya perlu diuji coba pada responden lain (luar responden lain), hal ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

### a. Validitas Instrumen

“instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.” Menurut Sugiyono, syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah apabila koefisien korelasi  $r=0,3$ , jadi apabila

korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan “tidak valid”.<sup>49</sup>

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat diketahui bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkap suatu gejala yang sebenarnya, yaitu valid dan tidak valid. Untuk menguji tingkat validitas digunakan rumus *kolerasi product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:<sup>50</sup>

$r_{xy}$  : koefisien validitas skor butir pertanyaan

$n$  : jumlah respon yang diteliti

$\sum XY$  : jumlah dari perkalian X dan Y

$\sum X$  : jumlah X

$\sum Y$  : jumlah Y

$\sum X^2$  : jumlah dari X yang dikuadratkan

$(\sum X^2)$  : hasil dari jumlah X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  : jumlah dari Y kuadrat

$(\sum Y^2)$  : hasil dari jumlah Y yang dikuadratkan

#### b. Uji Reabilitas

Reabilitas dalam penelitian ini dikatakan reabilitas apabila suatu standar atau ukuran dimana kuesioner yang akan digunakan dalam suatu penelitian harus mempunyai reabilitas, artinya kuesioner-

<sup>49</sup> Sugiyono, *Statistika Penelitian.*, h. 120

<sup>50</sup> Syofian, “ *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*”, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014), h. 77

kuesioner itu mempunyai ketetapan, keajekan atau adanya unsur konstan dalam kuesioner tersebut, ini berarti angket tersebut tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji coba atau diteskan kepada responden secara terus menerus.<sup>51</sup>

Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas yaitu dengan rumus Alpha, dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,06.<sup>52</sup>

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left( \frac{1 - \sum b^2}{\alpha^2_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum b^2$  : jumlah varians butir

$\alpha^2_t$  : varians total

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria reliabilitasnya.

**Tabel 3.3**  
**Tabel Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi<sup>53</sup>**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang

<sup>51</sup> *Ibid.*, h. 223-224

<sup>52</sup> Purbayu Budi Santoso, "Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS", (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h. 251

<sup>53</sup> Kasmdi dan Nia Siti Sunariah, "Panduan Modern Penelitian Kuantitatif", h.89

0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat kuat

## F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data-data yang diperoleh penulis menggunakan teknik yang berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk memudahkan bagi penulis dalam mngumpulkan data, kemudian ditarik suatu kesimpulan.

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Asumsi Normalitas

Uji asumsi normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Distribusi normal data dengan bentuk distribusi dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median.

#### b. Uji Asumsi Linieritas

Uji asumsi linieritas adalah salah satu asumsi yang ada dalam analisis regresi berganda. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Asumsi ini akan menentukan jenis persamaan estimasi yang digunakan, apakah persamaan logaritma, persamaan kubik, kuadrat atau inverse. Untuk melihat leniaritas dapat melihat

pada grafik hubungan antara variabel dependen atau variabel independen.<sup>54</sup>

c. Uji Heteroskedasitas

Menurut Dyah Nirmala, uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedasitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya, yaitu Uji Spearman's rho, Uji Glejser, Uji Park, dan melihat pola grafik regresi. Pada uji Spearman's rho, jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedasitas.<sup>55</sup>

## 2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Taraf signifikan sebesar  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian dimana Hipotesis diterima apabila  $p \text{ value} \leq \alpha$  atau  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  dan Hipotesis ditolak apabila  $p \text{ value} \geq \alpha$ .

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana

---

<sup>54</sup> *Ibid*, h. 265

- Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan  
 a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).  
 b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.  
 X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>56</sup>

b. Uji Parsial (Uji T)

Untuk menguji tingkat signifikan nilai  $\rho$  tersebut maka rumus untuk menguji tingkat signifikansi menggunakan uji  $t$  menurut Sugiyono, sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan sebesar  $\alpha = 0,05$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji  $t$ :

- (1) Jika nilai  $t$  hitung lebih besar  $>$  dari  $t$  tabel maka Pengendalian Intern berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*  
 (2) Sebaliknya, jika nilai  $t$  hitung lebih kecil  $<$  dari  $t$  tabel maka Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap penerapan *Good Corporate Governance*.

- 2) Persamaan menghitung Uji  $t$  adalah:

$$t = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = tingkat signifikan ( $t$  hitung) yang selanjutnya akan dibandingkan dengan  $t$  tabel.

$r$  = korelasi.

$n$  = jumlah/banyak sampel.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, h. 261.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil PT. Budi Starch And Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu

##### 1. Sejarah Berdirinya PT. Budi Starch And Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu

PT Budi Starch and Sweeteners merupakan perusahaan yang beralamat didesa gunung terang III Labuhan Ratu Lampung Timur. Kantor pusat perusahaan di Jl. Ikan Kakap No.9/12 Bandar Lampung. CV Budi Waras adalah nama pertama sebelum PT Budi Acid jaya yang didirikan pada tanggal 3 maret 1982. Perusahaan diresmikan pada tahun 1992 dan menjadi PT Budi Acid Jaya Divisi Tapioka Way Jepara.

Seiring berjalannya waktu, perusahaan melakukan ekspansi secara berkesinambungan *dIbidang* tepung tapioka dan sweeteners. Ekspansi di bidang sweetener dilakukan baik langsung di bawah perusahaan maupun melalui entitas anak perusahaan. Untuk lebih dapat mencerminkan posisi perusahaan sebagai market leader untuk produk tapioca starch dan sweeteners serta dalam rangka globalisasi perdagangan produk perusahaan di pasar internasional, maka nama PT Budi Acid Jaya Tbk berubah menjadi PT Budi Starch and Sweeteners Tbk.<sup>58</sup>

---

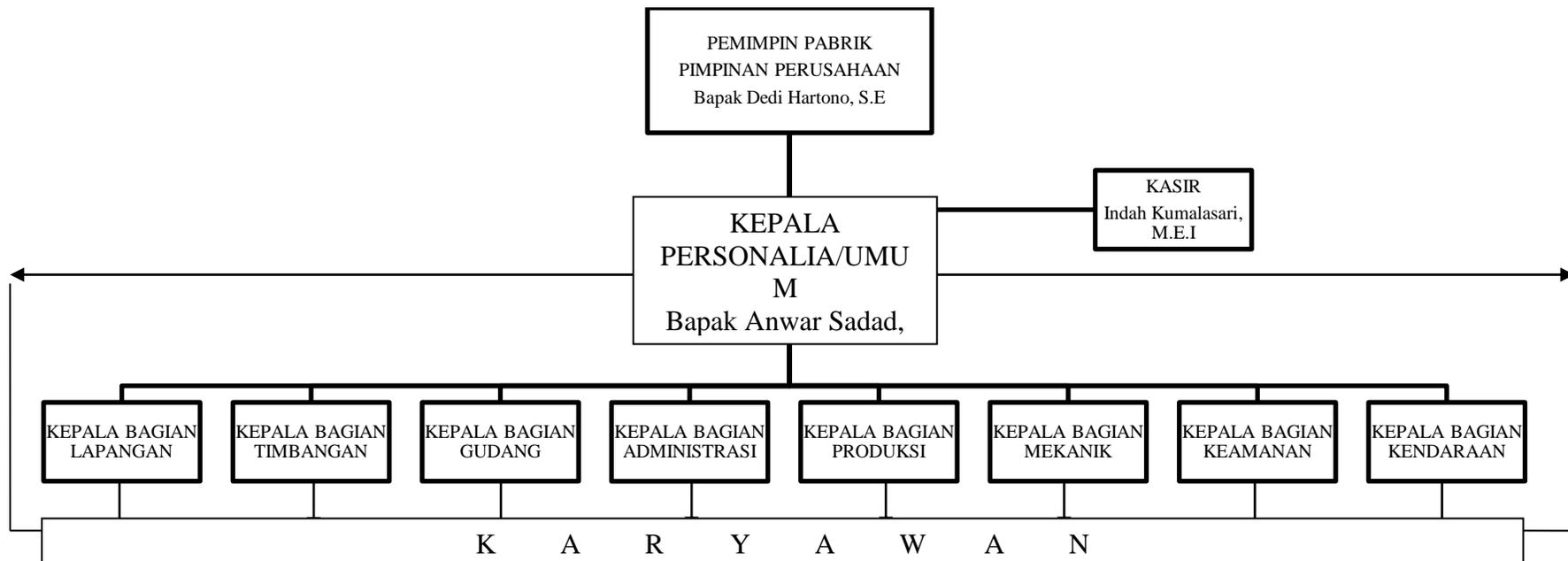
<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 184.

<sup>58</sup> Dokumentasi, profil PT Budi Starch And Sweeteners Tbk. Di Labuhan Ratu.

## 2. Struktur Organisasi PT. Budi Starch And Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu

Struktur organisasi PT. Budi Starch And Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT. Budi Starch And Sweeteners Tbk**  
**Kecamatan Labuhan Ratu**



### **3 . Job Desc PT Budi Starch and Sweeteners**

#### **a. Direksi**

- 1) Memimpin perusahaan pusat di teluk betung.
- 2) Memimpin dan mengawasi PT Budi Starch and Sweeteners serta divisi Tapioka di Lampung Timur.

#### **b. Pimpinan Perusahaan.**

- 1) Memimpin PT Budi Starch and Sweeteners secara umum dan memegang wewenang dibawah pimpinan pusat.
- 2) Mengatur dan mengawasi pelaksanaan kerja pada bawahan.
- 3) Mengkordinir setiap bagian dibawahnya.
- 4) Mengkordinir setiap bagian-bagian.

#### **c. Kepala Personalia.**

- 1) Membawahi setiap bagian.
- 2) Mengambil alih wewenang pimpinan perusahaan apabila beliau tidak ada ditempat.
- 3) Melakukan pembinaan terhadap setiap karyawan
- 4) Mengatur seluruh dokumen yang ada diperusahaan.

#### **d. Kasir**

- 1) Menerima seluruh laporan penerimaan dan pengeluaran mengenai harian kas.
- 2) Mencatat dan pembukuan seluruh laporan pengeluaran.
- 3) Mempertanggungjawabkan laporan yang dibuat kepada pimpinan perusahaan.

**e. Kepala Bagian Timbangan**

- 1) Mencatat bahan baku singkong yang masuk keperusahaan dari petani dan lapak
- 2) Mencatat tapioka yang keluar perusahaan
- 3) Mengawasi kegiatan penimbangan dan membuat nota.

**f. Kepala Bagian Lapangan**

- 1) Mengkoordinir seluruh kegiatan yang ada dilapangan.
- 2) Mengawasi kegiatan penimbangan dan membuat nota.
- 3) Melakukan pengecekan kadar aci singkong.
- 4) Membawahi seluruh bagian lapangan.

**g. Kepala Bagian Gudang**

- 1) Mencatat hasil produksi tepung tapioka didalam gudang
- 2) Mencatat pengeluaran/pemesanan tepung tapioka
- 3) Mengawasi kegiatan dalam gedung

**h. Kepala Bagian Administrasi**

- 1) Mengkoordinir seluruh bagian administrasi
- 2) Membuat dan merekap nota pembayaran
- 3) Membuat laporan keuangan.

**i. Kepala Bagian Produksi**

- 1) Mengawasi dan mengkoordinir seluruh kegiatan produksi perusahaan.
- 2) Mengatur dan mengawasi pembuangan limbah perusahaan.

**j. Kepala Bagian Mekanik**

- 1) Mengkoordinir seluruh kegiatan mekanik

2) Melakukan perawatan mesin

3) Mengawasi kegiatan bengkel

#### **k. Kepala Bagian Keamanan**

1) Mengatur, mengawasi keamanan baik diluar maupun didalam perusahaan

2) Mengatur masuk dan keluarnya kendaraan perusahaan.

#### **l. Kepala Bagian Kendaraan**

1) Mengatur dan mengawasi sopir yang akan membawa bahan baku atau pengiriman tepung tapioka.

2) Melakukan perawatan mesin.<sup>59</sup>

### **4. Pengendalian Mutu**

Proses pengendalian standar mutu yang dilakukan oleh PT. Budi Starch and Sweeteners dengan bahan baku ubi kayu yang diperoleh dari budidaya masyarakat disekitar pabrik sehingga meningkatkan nilai jual.

Pengendalian mutu bahan baku yang memiliki mutu yang baik saat dilakukann proses produksi, maka akan menghasilkan tepung tapioka yang bermutu. Faktor lain yang mempengaruhi hasil tepung tapioka selain kadar aci adalah bahan baku yang telah lebih waktu (pasca panen).

Pengendalian mutu bahan baku dengan cara mengambil beberapa sampel atau contoh singkong yang datang menggunakan truk atau gerobak sapi, kemudian dipotong-potong menjadi beberapa bagian setelah itu singkong diukur standar kadar acinya menggunakan timbangan 500 kg tapi

---

<sup>59</sup> *Ibid.,*

sebelumnya dicelupkan di air bersih. Bahan baku tidak melebihi 20 kwintal, tetapi kurang dari 17 kwintal maka kadar aci Kn dilakukan pencampuran saat sebelum melakukan proses produksi dengan perbandingan 2 memenuhi standar dan 1 tidak memenuhi standar sehingga perusahaan tetap menghasilkan tepung tapioka yang bermutu.

## 5. Gambaran Umum Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Satuan Pengendalian Internal (SPI) di PT Budi Starch and Sweeteners Tbk. Kecamatan Labuhan Ratu. Adapun jumlah sampel yang ditentukan berjumlah 5 orang dengan teknik *Total Sampling* yaitu, jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.<sup>60</sup>

Data yang diperoleh melalui kuesioner untuk masing-masing jawaban akan diberi skor dengan perincian sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju (SS)           diberi skor 5
- b. Jawaban setuju (S)                   diberi skor 4
- c. Jawaban ragu-ragu (RR)           diberi skor 3
- d. Jawaban tidak setuju (TS)           diberi skor 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju (STS)   diberi skor 1

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas yaitu dengan membandingkan  $r_{hitung}$  (tabel cirrelated item-total correlation) dengan  $r_{tabel}$  (tabel product moment dengan signifikansi 0,05) untuk *degree of fredom* (df) =n-2, dimana n

---

<sup>60</sup>*Ibid*, h. 68

adalah jumlah sampel penelitian sebanyak 5 responden, dengan signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai (df)  $5-2=3$  didapatkan angka r tabel =0,878. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Hasil r hitung dari 16 pertanyaan dalam kuesioner pada variabel independen (X) dinyatakan valid semua karena memiliki nilai r hitung  $\geq r$  tabel dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validi atas Instrumen Pengendalian Intern**

Instrumen Variabel	Butir Instrumen/ Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Ket
Pengendalian Intern	P1	.924	0,878	Valid
	P2	.948	0,878	Valid
	P3	.924	0,878	Valid
	P4	.824	0,878	Valid
	P5	.952	0,878	Valid
	P6	.892	0,878	Valid
	P7	.979	0,878	Valid
	P8	.979	0,878	Valid
	P9	.932	0,878	Valid
	P10	.892	0,878	Valid
	P11	.932	0,878	Valid
	P12	.894	0,878	Valid
	P13	.952	0,878	Valid
	P14	.894	0,878	Valid
	P15	.927	0,878	Valid

	P16	.892	0,878	Valid
--	-----	------	-------	-------

Dan untuk hasil r hitung pada variabel dependen (Y) dinyatakan valid semua karena memiliki nilai r hitung  $\geq$  r tabel dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validi atas Instrumen Good Corporate Governance**

Instrumen Variabel	Butir Instrumen/ Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Ket
Good Corporate Governace	K17	.930	0,878	Valid
	K18	.882	0,878	Valid
	K19	.939	0,878	Valid
	K20	.897	0,878	Valid
	K21	.892	0,878	Valid
	K22	.888	0,878	Valid
	K23	.976	0,878	Valid
	K24	.959	0,878	Valid
	K25	.955	0,878	Valid
	K26	.925	0,878	Valid
	K27	.977	0,878	Valid
	K28	.925	0,878	Valid
	K29	.976	0,878	Valid
	K30	.897	0,878	Valid

## 2. Uji Reabilitas

Penelitian menggunakan metode statistik *cronbach's alpha* dengan signifikansi yang digunakan sebesar dari 0,6, dimana jika nilai *cronbach's alpha* dari suatu variabel lebih besar dari 0,6 maka butir pertanyaan yang diajukan dalam pengukuran instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang memadai atau dapat dinyatakan reliabel, sebaliknya nilai *cronbach's alpha* dari suatu variabel lebih kecil dari 0,6 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak reliabel. Hal ini ditunjukkan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.990	.993	30

Tabel 4.5 menunjukkan hasil perhitungan nilai *cronbach's alpha* atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, secara general pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,993. berdasarkan kriteria yang dapat dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini *reliabel* karena melebihi signifikan 0,6.

## C. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16477789
Most Extreme Differences	Absolute	.267
	Positive	.267
	Negative	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		.597
Asymp. Sig. (2-tailed)		.868

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, output diketahui bahwa nilai signifikan pada kolom kolmogrov-sminov 0,868 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

### 2. Uji Linieritas

Pengujian Ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan 2 variabel. Pegujian linieritas untuk melihat apakah titik data tersebut

membentuk pola linier atau tidak. hasil pengujian linieritas dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	968.800	3	322.933	161.467	.058
		Linearity	952.055	1	952.055	476.027	.029
		Deviation from Linearity	16.745	2	8.373	4.186	.327
	Within Groups	2.000	1	2.000			
	Total	970.800	4				

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. Deviation from linearity sebesar  $0,327 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pengendalian intern dengan Good Corporate Governance.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Dalam tabel di bawah ini pendekatan pengujian yang digunakan untuk mengetahui terjadinya heterokedasitas yaitu dengan pengujian Glejser

**Tabel 4.8**  
**Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.213	2.364		.513	.643
	X	.008	.037	.119	.207	.849

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan output pada tabel di atas meunjukkan bahwa variabel pengendalian intern tidak terjadi heteroskedastisitas karena variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05. Variabel pengendalian intern dengan tingkat signifikansi 0,849 > 0,05.

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada hasil output SPSS berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.423	4.879		-.907	.431
	X	.952	.077	.990	12.344	.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a+bX$$

$$Y = -4,423 + 0,952X$$

Dengan pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa variabel pengendalian intern (X) berpengaruh terhadap variabel good corporate governance (Y)
- b. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $12,344 > t_{tabel} 3,182$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

## 2. Uji Parsial (Uji T)

- a. Variabel Pengendalian Intern (X)

Uji signifikansi parsial (Uji T) digunakan untuk menguji pengaruh pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya:

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 0,05$  atau 5% dengan kriteria:

(3) Jika nilai t hitung lebih besar  $>$  dari t tabel maka Pengendalian Intern berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*

(4) Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil  $<$  dari t tabel maka Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap penerapan *Good Corporate Governance*.

**Tabel 4.10**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.423	4.879		-.907	.431
	X	.952	.077	.990	12.344	.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui nilai t hitung sebesar 12,344. Karena nilai t hitung sebesar 12,344 lebih besar dari > t tabel 3, 182, sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya bahwa variabel Pengendalian Intern (X) berpengaruh terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (Y) dan untuk melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap Y adalah dengan melihat tabel di bawah ini

**Tabel 4.11**  
**Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 <sup>a</sup>	.981	.974	2.500

a. Predictors: (Constant), PENGENDALIAN

b. Dependent Variable: GCG,

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,981. Nilai ini mengandung arti bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap penerapan good corporate governance adalah sebesar 98,1% sedangkan 1,9% *good corporate governance* dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

## E. Analisis

Berdasarkan pada data di atas, maka dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,005$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti "pengendalian intern (X) berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance* (Y) begitupun dengan perhitungan nilai  $t$  hitung yang diperoleh sebesar 12,344 yang mana  $t$  hitung 12,344 lebih besar dari  $> t$  tabel 3,182 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti "pengendalian intern (X) berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance* (Y). Dan pengaruh penelitian ini bersifat positif dikarenakan hasil perolehan dari  $t$  hitung diperoleh hasil yang positif yang artinya semakin meningkatnya pengendalian intern di perusahaan maka akan berpengaruh terhadap peningkatan penerapan *good corporate governance*. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner responden dan nilai R Square sebesar 0,981.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan responden yang berjumlah 5 responden diperoleh kesimpulan bahwa responden menyatakan pengendalian intern berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance* pada PT Budi Starch and Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan pengaruh pengendalian intern terhadap penerapan *good corporate governance* dengan melalui penyebaran kuesioner kepada Satuan Pengendalian Intern (SPI) pada PT Budi Starch and Sweeteners Tbk di Labuhan Ratu. Maka dapat disimpulkan bahwa:

Pengendalian intern adalah salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan *good corporate governance* pada PT Budi Starch and Sweeteners Tbk di Labuhan Ratu. Hal ini bisa dilihat dari adanya perbedaan t hitung dengan t tabel pada analisis sebelumnya, dimana terdapat pengaruh yang signifikansi antar pengaruh pengendalian intern terhadap penerapan *good corporate governance*.

Signifikansi pengaruh pengendalian intern terhadap penerapan *good corporate governance* ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dengan nilai signifikansi t hitung sebesar 12,344 lebih besar dari  $> t$  tabel 3,182, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti pengendalian internal berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance*

Berdasarkan analisis diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikansi pengendalian intern terhadap penerapan

*good corporate governance* pada PT Budi Starch and Sweeteners Tbk di Labuhan Ratu.

## **B. Saran**

Berdasarkan penulisan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, peneliti memberikan saran supaya menjadi gambaran sebagai bahan pertimbangan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa.

Maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, khususnya pihak satuan pengendalian internal dalam upaya meningkatkan pengendalian intern dengan lebih memperhatikan aspek-aspek pendukung di dalamnya, supaya tercipta perusahaan yang lebih tertata dan terstruktur.
2. Bagi akademik, penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya, bagi peneliti yang berminat mengambil penelitian yang serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Saputra. "Owner Riset dan Jurnal Akuntansi". *Politeknik Ganesha*. Politeknik Ganesha Medan. Vol 1. No. 1/1 Feb 2017.
- Abdul Halim. *Auditing 2*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004.
- Agus Ariyanto. *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Bernadinus Chrisdianto. *Peran Komite Audit dalam Good Corporate Governance*. Skripsi. Surabaya: Jurnal Akuntansi Aktual, 2013.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2005.
- George Drogalas. the Relationship Between Corporate Governance. Internal Audit And Audit Committee: Empirical Evidence From Greece. *Corporate Ownership & Control / Volume 14. Issue 1. Fall 2016. Continued – 4*. Department Of Business Administration. University Of Macedonia. Greece.
- Inaam Al-Zwyalif. *The Role Of Internal Control In Enhancing Corporate Governance: Evidence From Jordan*. Business And Management. Vol. 10. No. 7. 2015. Canadian Center Of Science And Education. University Of Jordan.
- Irham Fahmi. *Etika Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Lilir Sundayani. *Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance GCG*. Skripsi. Bandung: Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, 2013.
- Mulyadi. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Nanang Martono. *Metode penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ronal Tehupuring dan Ravi Alfaro Lingga. *Jurnal Tata Kelola Keuangan dan Akuntabilitas Negara*, 2017.
- Soleman. Rusman. "Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Froud". *Jurnal. JAAI Vol. 17 No.1*, 2013.

- STAIN Jurai Siwo Metro. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Sukrisno Agoes. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Sumadi Suryabrata. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Syofian. “*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*”. Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014.
- Walter T. Harrison Jr. dkk. *Financial accounting*. Singapore: Pearson Higher Education, 2010.
- Zuhairi. *et.al.*. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296.  
Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), email [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : 1442/In.28.3/D/PP.00.9/12/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

08 Desember 2017

Kepada Yth:  
1. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum  
2. Selvia Nuriasari, M.E.I  
di - Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Nova Sucusari  
NPM : 14118904  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Pengaruh Pengendalian Intern Dan Struktur Komite Audit Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Pada Pt. Budi Starch And Sweeteners Tbk Di Kecamatan Labuhan Ratu

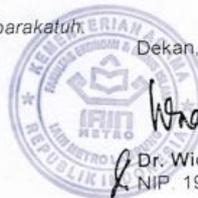
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi prop'osal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan,



*Widhiya*  
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum  
NIP. 197209232000032002

## **OUTLINE**

### **PENGARUH PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* PADA PT. BUDI STARCH AND SWEETENERS Tbk DI KECAMATAN LABUHAN RATU**

**HALAMAN SAMBUT**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Pertanyaan Penelitian
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pengendalian Intern
    - 1. Pengertian Pengendalian Intern
    - 2. Unsur Pengendalian Intern
-

- B. *Good Corporate Governance*
  - 1. Pengertian *Good Corporate Governance*
  - 2. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*
- C. Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
  - 1. Kerangka Berpikir
  - 2. Paradigma
  - 3. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengembalian Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV PEMBAHASAN**

- A. Profil PT. Budi Starch And Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu
  - 1. Sejarah Berdirinya PT. Budi Starch And Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu
  - 2. Struktur Organisasi PT. Budi Starch And Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu
  - 3. Job Desc PT Budi Starch and Sweeteners
- B. Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* Pada PT. Budi Starch And Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu
- C. Analisis Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* Pada PT. Budi Starch And Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu

---

**BAB IV PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Januari 2019  
Mahasiswa Ybs.

Pembimbing I

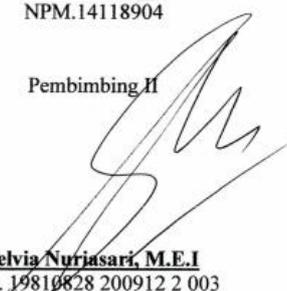


**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

Mengetahui,

**Nova Sucisari**  
NPM.14118904

Pembimbing II



**Selvia Nurjasari, M.E.I**  
NIP. 19810828 200912 2 003

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### PENGARUH PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) PADA PT. BUDI STARCH AND SWEETENERS Tbk DI KECAMATAN LABUHAN RATU

#### I. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- Nama : \_\_\_\_\_
- Pendidikan terakhir :  SMA  D1  D2  
 D3  S1  S2
- Lama Bekerja :  2-10 tahun  11-20 tahun  
 Lebih dari 21 tahun.
- Usia :  20-30 tahun  31-40 tahun  
 41-50 tahun  lebih dari 51 tahun
- Jenis Kelamin :  pria  wanita

#### II. Petunjuk Pengisian Kuesioner:

- Tuliskan biodata anda pada kolom yang disediakan.
- Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai apapun
- Cara menjawab pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda benar (√) pada kotak yang merupakan pendapat anda.

#### KETERANGAN:

Keterangan	Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

#### III. KUESIONER PENELITIAN

##### A. Pengendalian Intern

No.	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Karyawan <i>Budi Starch And Sweeteners Tbk</i> harus melaporkan laporan keuangan, fisik kas, barang					

	secara tepat waktu sebagai wujud kedisiplinan.					
2	Karyawan <i>Budi Starch And Sweeteners Tbk</i> mematuhi peraturan dengan baik.					
3	Setiap karyawan mempunyai tugas sesuai dengan jabatan tanpa adanya tumpang tindih					
4	Karyawan <i>Budi Starch And Sweeteners Tbk</i> bekerja sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing.					
5	<i>Budi Starch And Sweeteners Tbk</i> menetapkan standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi karyawan pada masing-masing bagian, seperti bagian keuangan, pemasaran, dan sebagainya.					
6	Pemimpin perusahaan memiliki sikap yang selalu mempertimbangkan resiko dalam mengambil keputusan					
7	Manajer Perusahaan <i>Budi Starch And Sweeteners Tbk</i> selalu melakukan identifikasi resiko agar tujuan perusahaan tercapai					
8	Perusahaan <i>Budi Starch And Sweeteners Tbk</i> dapat menentukan penyelesaian dari dampak yang terjadi atas resiko yang ditanggung perusahaan					
9	Perusahaan <i>Budi Starch And Sweeteners Tbk</i> selalu melakukan review atas pencapaian kinerja untuk melakukan rencana yang akan datang					
10	Saya mengikuti setiap kegiatan pembinaan yang diadakan oleh perusahaan					
11	Perusahaan <i>Budi Starch And Sweeteners Tbk</i> sudah memiliki sistem informasi yang memadai seperti internet, CCTV, dan sebagainya yang mendukung pengendalian perusahaan					
12	Tim Audit melakukan pemeriksaan secara berkala					
13	Laporan keuangan yang diaudit secara berkala setiap periode					
14	Sistem informasi diperbarui secara terus menerus					
15	Perusahaan <i>Budi Starch And Sweeteners Tbk</i> melakukan supervisi secara rutin					
16	Pemimpin Perusahaan <i>Budi Starch And Sweeteners Tbk</i> memantau kemajuan setiap kinerja karyawan					

#### B. Good Corporate Governance (GCG)

No.	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS

17	Pemegang kepentingan ( manajemen, dan karyawan) dapat melihat dan memahami proses dalam pengambilan keputusan manajerial diperusahaan.					
18	Pemegang saham berhak memperoleh informasi keuangan perusahaan yang relevan secara berkala dn teratur.					
19	Proses pengumpulan dan pelaporan informasi operasional perusahaan telah dilakukan oleh unit organisasi dan karyawan secara terbuka dan objektif, dngan tetap menjaga kerahasiaan nasabah/pelanggan.					
20	Pimpinan, manajer, dan karyawan perusahaan telah melakukan keterbukaan dalam prses pengambilan keputusan, sistem pengawasan, dan standardisasi yang dilakukan.					
21	Informasi tentang prosedur dan kebijakan di unit kerja maupun unit organisasi telah dipublikasikan secara tertulis dan dapat diakses oleh semua pihak di dalam dan oleh unit-unit terkait diluar perusahaan.					
22	Pimpinan, manajer, dan karyawan perusahaan telah mengetahui visi, misi, tujuan dan target-target operasional diperusahaan.					
23	Pimpinan, manajer dan karyawan peusahaan telah mengetahui dan memehami peran, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.					
24	Proses dalam pengambilan keputusan telah mengacu dan menaati sistem dan prosedur yang telah dibangun.					
25	Keputusan pimpinan perusahaan hendaknya lepas dari kepentingan berbagai pihak yang merugikan perusahaan.					
26	Proses pengambilan keputusan di perusahaan telah dilakukan secara objektif untuk kepentingan perusahaan.					
27	Pimpinan, manajer dan karyawan perusahaan telah mengetahui dan memahami seluruh peraturan perusahaan yang telah berlaku.					
28	Manajer dan karyawan perusahaan telah bekerja sesuai dengan standar operasional, prosedur muapun ketentuan yang berlaku di perusahaan.					
29	Pengelola dan karyawan perusahaan akan memerhatikan kepentingan seluruh					

	stakeholder secara wajar menurut ketentuan yang berlaku secara umum.					
30	Perlakuan adil kepada seluruh pihak pemegang kepentingan (nasabah, pelanggan dan pemilik) dalam membrikan pelayanan dan informasi.					

#### IV. DOKUMENTASI

1. Profil PT. Budi Starch and Sweeteners Tbk Labuhan Ratu
2. Data jumlah karyawan PT. Budi Starch and Sweeteners Labuhan Ratu
3. Standar Operasional Prosedur “Pengendalian Intern dan *Good Corporate Governance* (GCG)”.

	perusahaan.					
29	Pengelola dan karyawan perusahaan akan memerhatikan kepentingan seluruh stakeholder secara wajar menurut ketentuan yang berlaku secara umum.					
30	Perlakuan adil kepada seluruh pihak pemegang kepentingan (nasabah, pelanggan dan pemilik) dalam membrikan pelayanan dan informasi.					

#### IV. DOKUMENTASI

1. Profil PT. Budi Starch and Sweeteners Tbk Labuhan Ratu
2. Data jumlah karyawan PT. Budi Starch and Sweeteners Labuhan Ratu
3. Standar Operasional Prosedur "Pengendalian Intern dan *Good Corporate Governance* (GCG)".

Metro, Januari 2019  
Mahasiswa Ybs.



**Nova Sucisari**  
NPM.1411890

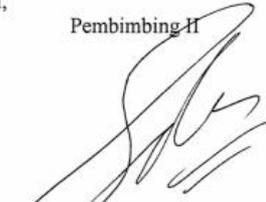
Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002



**Selvia Nuriasari, M.E.I**  
NIP. 19810828 200912 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1678/In.28/D.1/TL.01/06/2019

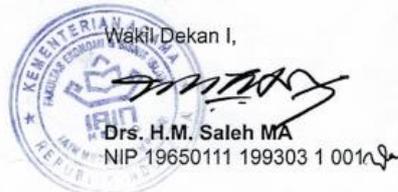
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : NOVA SUCISARI  
 NPM : 14118904  
 Semester : 10 (Sepuluh)  
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PT. BUDI STARCH AND SWEETENERS TBK DI KECAMATAN LA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) PADA PT. BUDI STARCH AND SWEETENERS TBK DI KECAMATAN LABUHAN RATU".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 28 Juni 2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1679/In.28/D.1/TL.00/06/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
MANAGER PT. BUDI STARCH AND  
SWEETENERS TBK DI  
KECAMATAN LA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

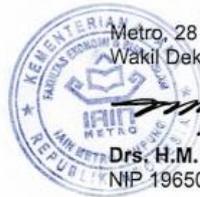
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1678/In.28/D.1/TL.01/06/2019,  
tanggal 28 Juni 2019 atas nama saudara:

Nama : **NOVA SUCISARI**  
NPM : 14118904  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PT. BUDI STARCH AND SWEETENERS TBK DI KECAMATAN LA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) PADA PT. BUDI STARCH AND SWEETENERS TBK DI KECAMATAN LABUHAN RATU".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 28 Juni 2019  
Wakil Dekan I,

*[Signature]*  
**Drs. H.M. Saleh MA**

NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-648/In.28/S/OT.01/07/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nova Sucisari

NPM : 14118904

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14118904.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 15 Juli 2019  
Kepala Perpustakaan

*Mokharidi Sudin*  
Drs. Mokharidi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nova Sucisari  
NPM : 14118904

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
Semester/TA : X/2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	19 Juli 2019		Bab 2 - Bab I - III	

Dosen Pembimbing II

**Selvia Nuriyanti, M.E.I**  
NIP.19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

**Nova Sucisari**  
NPM. 14118904



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nova Sucisari                      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
NPM : 14118904                              Semester/TA : X/2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	5/7/15		Analisa Liftnya.	
	8/7/15		Isolasi dan tulis maka dkk. bad	
	5/7/15		Acc Skripsi	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Selvia Nuriansari, M.E.I  
NIP. 19810428 200912 2 003

Nova Sucisari  
NPM. 14118904



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Nova Sucisari  
NPM : 14118904

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
Semester/TA : X/2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jum'at, 12 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>• ABSTRAK langsung ke hawa penelitian ini bertujuan untuk</li><li>• Hilangkan presentase</li><li>• Analisis, isi dari analisis adalah hasil dari uji regresi linier sederhana dan tidak perlu ada wawan cara atau wawancara tidak dicantumkan semua.</li></ul>	
2	16/7/19	<ul style="list-style-type: none"><li>• kesimpulan dirumuskan</li></ul> <p>Acc ke mahasiswa</p>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

**Nova Sucisari**  
NPM.14118904





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nova Sucisari  
NPM : 14118904

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
Semester/TA : X/2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	5 Juli 2015		Analisis d. putya.	
	8 Juli 2015		judul 16a judul dia hal analisis grafis nato dll.	
	9 Juli 2015		dan klp.	

Dosen Pembimbing II,

**Selvia Nurhasari, M.E.I**  
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

**Nova Sucisari**  
NPM. 14118904



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Nova Sucisari  
NPM : 14118904

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
Semester/TA : X/2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jum'at, 12 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>• ABSTRAK langsung bahwa penelitian ini bertujuan untuk:</li><li>• Hilangkan presentase</li><li>• Analisis, isi dari analisis adalah hasil dari uji regresi linier sederhana dan tidak perlu ada wawan cara atau wawancara tidak dicantumkan semua.</li></ul>	
2.	16/7/19	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kesimpulan dirangsang Ace ke mureqes</li></ul>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

**Nova Sucisari**  
NPM.14118904



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nova Sucisari  
NPM : 14118904

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
Semester/TA : X/2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	5 Juli 2019		Analisis & putya.	
	8 Juli 2019		judul 162 judul dia no/ analisis buat nota dll.	
	9 Juli 2019		Ara skripsi.	

Dosen Pembimbing II,

**Selvia Nurhasani, M.E.I**  
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

**Nova Sucisari**  
NPM. 14118904



TABEL III  
NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



**TABEL II**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## GAMBAR DOKUMENTASI

5.1. Gambar dengan Satuan Pengawas Internal pada PT Budi Starch and Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu.













## RIWAYAT HIDUP



Nova Sucisari, lahir di Rantau Jaya Baru pada tanggal 22 November 1994 lahir dan dibesarkan di Ranatau Jaya baru, Kec. Putra Rumbia Kab. Lampung Tengah. Nova Sucisari merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Nyono dan Ibu Samini.

Pendidikan pertama peneliti di TK Darma Wanita Rantau Jaya Baru pada tahun 1999-2000. Kemudian melanjutkan di SDN 1 Rantau jaya Baru pada tahun 2000-2006. SMP N 2 Rumbia pada tahun 2006-2009. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di SMAN 1 Rumbia pada tahun 2009-2012. Dan melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro sebagai mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam di mulai bulan agustus 2014 dan menyelesaikan strata satu di IAIN Metro Jurusan Ekonomi Sayraiah FakultasEkonomi dan Bisnis Islam.